

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI ERA KURIKULUM MERDEKA

Leo Fernando Simatupang^{1*}, Tumpal Manahara Siahaan², Andreas Siagian³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

email: Leo.uhkbp@gmail.com

Abstrak

Era Distrupsi ini perkembangan internet semakin pesat dan merambah ke beberapa bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Media pembelajaran juga ikut berkembang dan memunculkan Jejaring Sosial Pembelajaran (Social Learning Network). Edmodo merupakan sebuah media pembelajaran secara daring yang menggabungkan beberapa fitur Learning Management System dan Social Network menjadi Social Learning Network yang khusus dibuat untuk keperluan pendidikan. Untuk memperoleh proses pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki media pembelajaran yang inovatif dan menarik, hal inilah yang dialami oleh guru-guru di beberapa SMA Kota Pematangsiantar. Untuk itu Penulis, berinisiatif memberikan pelatihan Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran bagi Guru SMK Triskati Pematangsiantar sebagai penerima manfaat setelah mendapatkan pelatihan peningkatan penggunaan media pembelajaran *Social Learning Network* (SLN) dengan aplikasi Edmodo, seluruh peserta sepakat bahwa Edmodo akan membantu proses belajar mengajar dan 96% akan mengenalkan Edmodo ke siswa-siswi didiknya di era kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Edmodo; Kurikulum Merdeka

Abstract

In this era of disruption, internet development is increasingly rapid and has spread to several fields, including education. Learning media is also developing and giving rise to Social Learning Networks. Edmodo is an online learning media that combines several Learning Management System and Social Network features into a Social Learning Network specifically created for educational purposes. To obtain an effective learning process, teachers must have innovative and interesting learning media, this is what was experienced by teachers at several high schools in Pematangsiantar City. For this reason, the author took the initiative to provide training to increase the use of learning media for Triskati Pematangsiantar Vocational School teachers as beneficiaries. After receiving training to increase the use of Social Learning Network (SLN) learning media with the Edmodo application, all participants agreed that Edmodo would help the teaching and learning process and 96% would introducing Edmodo to students in the Merdeka curriculum era.

Keywords: Learning Media, Edmodo, Independent Curriculum

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat, kebutuhan akan media pembelajaran berbasis TI tidak terelakan (Kurniawan, 2009). Edmodo adalah salah satu media sosial yang sering digambarkan sebagai facebook pembelajaran (Warjanto dkk, 2014). Edmodo menggabungkan beberapa fitur Learning Management System (LMS) dan Social Network (SN) menjadi Social Learning Network (SLN) yang khusus dibuat untuk keperluan pendidikan (Edmodo, 2016). LMS sendiri adalah portal yang menghubungkan guru dan murid sehingga dapat dengan mudah membagikan materi pelajaran atau tugas diluar jam sekolah (Wang dkk, 2012). LMS mampu membantu guru dan murid saling berinteraksi dan berdiskusi diluar jam sekolah yang mana apabila dilakukan pada saat jam sekolah akan menghabiskan banyak waktu (Adzharuddin dan Ling, 2013). Sedangkan SN adalah ruang virtual di mana orang dari minat yang sama berkumpul untuk berkomunikasi, berbagi foto dan mendiskusikan ide-ide dengan satu sama lain (Boyd dan Ellison, 2008).

SLN mendukung pembelajaran kolaboratif dan mendukung proses sharing pengetahuan melalui jejaring social (Huang dkk, 2010). Edmodo merupakan media pembelajaran yang memiliki manfaat: memperjelas penyajian materi agar tidak sebatas penyampaian verbal, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mendorong siswa untuk aktif belajar sendiri sesuai minatnya dan mampu mengatasi kesulitan perbedaan sifat dan lingkungan (Sadiman, 2011 pada Cahyono, 2015). Edmodo merupakan Facebook untuk sekolah yang mempunyai elemen social sebagai aplikasi edukasi yang memiliki manfaat yang besar (Basori, 2013). Selain itu Edmodo dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk semua bidang studi yang tidak menggunakan pengamatan dan aktifitas langsung (Suriadhi dkk,

2014). Edmodo merupakan salah satu aplikasi SLN yang menyediakan fitur pembelajaran dan media social. Beberapa fitur pembelajaran yang disediakan antara lain: diskusi dalam satu kelompok atau kelas, catatan, pengumpulan tugas, kuis, polling, sharing materi dan library. Selain itu orang tua siswa juga dapat memantau putra-putrinya melalui aplikasi Edmodo.

Sekolah dengan segala sumber daya pendidikan yang ada juga bertugas untuk membuat siswa agar siap dan mampu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk itu sekolah perlu mengupayakan agar tenaga pendidik (guru) dapat mentransfer kemampuannya sesuai dengan kompetensi agar para siswa terampil dan mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun didunia kerja. Untuk mendukung hal itu maka perlu media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat belajar aktif dan dapat menyerap pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya baik di jam sekolah maupun diluar jam sekolah.

Setelah melihat dan menganalisis kondisi tersebut, maka tim pengabdian melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan dengan topik Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK Trisakti Pematangsiantar Dengan menggunakan bantuan Edmodo sebagai media pembelajaran dapat memudahkan para guru-guru dalam proses pembelajaran dan memantau perkembangan pembelajaran anak didiknya.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode pelatihan yang meliputi :

a. Kerangka Pemecahan Masalah

Memberikan pelatihan dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik atau guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis jejaring sosial dengan aplikasi Edmodo berbasis web dan berbasis mobile. Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode ceramah.

b. Realisasi Pelaksanaa Kegiatan

Masing-masing peserta menggunakan 1 unit computer selama praktik berlangsung dan diberikan modul untuk memudahkan dalam proses praktikum. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pelatihan adalah ±4(empat) jam, terdiri dari :

1. 40 menit pengenalan Edmodo
2. 180 menit untuk pelatihan dengan dua sesi
3. 20 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

Adapun pembagian materi pelatihannya adalah sebagai berikut :

Sesi 1 untuk materi Edmodo berbasis website, pembuatan catatan, share materi, penugasan dan penilaian kemudian dilakukan evaluasi.Sesi 2 untuk materi Edmodo berbasis mobile, pembuatan catatan, share materi, penugasan dan penilaian kemudian dilakukan evaluasi. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam menggunakan media pembelajaran dengan aplikasi Edmodo baik melalui website maupun aplikasi mobile. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi dilakukan dua cara, yaitu melalui kuesioner dan melalui praktik di tempat. Evaluasi praktik dilakukan dengan simulasi kelas maya, dimana anggota kelas maya tersebut adalah peserta lain dan pemateri. Diberikan ketentuan masing-masing peserta untuk menjalankan fitur pada aplikasi Edmodo. Berikut agenda yang direncanakan ketika kegiatan berlangsung pada table 1 :

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Waktu
1	Pembukaan	Sambutan dari ketua tim pengabdian masyaraat disampaikan oleh Leo Fernando Simatupang,SE,MM	Ceramah	09.00 – 09.15
	Penjelasan konsep SLN	Memberikan materi tentang konsepdan teori SLN	Diskusi, tanya jawab dan	09.15 - 09.35
	Pengenalan Edmodo	Memberikan materi dan fitur-fiturpada Edmodo	ceramah	09.35 - 09.50
	Evaluas tahap pertama	Evaluasi terhadap materi SLN danpengenalan Edmodo	Diskusi	09.50 - 10.00

2	Pelatihan Edmodo via Website	Menjelaskan fitur-fitur Edmodo via Website	Diskusi, tanya jawab dan ceramah	10.00 -10.15
		Sign Up akun Edmodo sebagai Teacher	Praktik, tanya jawab dan ceramah	10.15 -11.35
		Menggunakan fitur Create Group/Class		
		Menambahkan siswa ke dalam Group/Class		
		Menshare materi di Group/Class		
		Membuat assignment dan penilaian		
		Membuat Kuis		
	Evaluasi	Diskusi	11.35 -11.45	
	Pelatihan Edmodo via Mobile App	Menjelaskan fitur-fitur Edmodo via Mobile App	Diskusi, tanya jawab dan ceramah	11.45 -12.00
		Menggunakan fitur Create Group/Class	Praktik, tanya jawab dan ceramah	12.00 -12.45
		Menambahkan siswa ke dalam Group/Class		
		Menshare materi di Group/Class		
		Membuat assignment dan penilaian		
		Evaluasi	Diskusi	12.45 -13.00
3	Evaluasi	Evaluasi keseluruhan materi	Diskusi	13.00 -13.15

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing- masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan serta diskusi yang dilakukan selama kegiatan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta pada hari kedua, terkait dengan kegiatan yang telah mereka ikuti dan penerapan SLN pada proses belajar mengajar. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai media untuk mencerdaskan peserta didik. Sehingga guru tidak terlalu terbebani dengan kegiatan belajar mengajar dan peserta didik dapat kreatif memanfaatkan media pembelajaran berbasis social network. Selain itu guru dapat melakukan proses belajar mengajar yang tidak terpaku pada ruang kelas dan jam sekolah. Sehingga proses belajar mengajar juga tetap dapat dilakukan di luar jam dan area sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil

Analisis hasil ini diperoleh berdasarkan evaluasi-evaluasi dari tiap sesi yang diberikan, berikut analisa hasil dari evaluasi di tiap sesi dapat dilihat pada table 2 yaitu :

Table 2. Hasil Kuesioner 1

PERSENTASE	Kepuasan terhadap media pembelajaran	Keefektifan media pembelajaran	Pernah mendengar SLN	Pernah menggunakan Edmodo
YA	29	25	71	8

TIDAK	58	46	29	88
RAGU	13	29	0	0
ORANG				
YA	7	6	17	2
TIDAK	14	11	7	21
RAGU	3	7	0	0

Kuesioner 1 diberikan setelah pemaparan terkait SLN dan Edmodo. Pada kuesioner ini 72% peserta atau 17 peserta ragu atau tidak puas terhadap media pembelajaran yang selama ini peserta gunakan serta meragukan keefektifan penggunaan media pembelajaran. Dari 24 peserta, 71% pernah mendengar tentang SLN namun hanya 8% yang pernah menggunakan Edmodo.

Table 3. Hasil Kuesioner 2 Edmodo berbasis web

PERSENTASE	Mengetahui fitur-fitur Edmodo	Menggunakan fitur-fitur Edmodo	Akan mengajarkan Edmodo ke siswa
SUDAH, SUDAH, YA	96	96	83
RAGU, RAGU, RAGU	4	4	17
BELUM, BELUM, TIDAK	0	0	0
ORANG			
SUDAH, SUDAH, YA	23	23	20
RAGU, RAGU, RAGU	1	1	4
BELUM, BELUM, TIDAK	0	0	0

Kuesioner 2 terkait pelatihan Edmodo berbasis web. 96% peserta paham dan mengetahui dan cara menggunakan fitur-fitur di Edmodo berbasis web. 83 % atau 20 peserta akan mengajarkan Edmodo ke siswa-siswi didiknya.

Table 4 Hasil Kuesioner 3 Edmodo berbasis mobile

PERSENTASE	Mengetahui fitur-fitur Edmodo	Menggunakan fitur-fitur Edmodo	Akan mengajarkan Edmodo ke siswa
SUDAH, SUDAH, YA	67	58	58
RAGU, RAGU, RAGU	4	4	42
BELUM, BELUM, TIDAK	29	38	0
ORANG			
SUDAH, SUDAH, YA	16	14	14
RAGU, RAGU, RAGU	1	1	10
BELUM, BELUM, TIDAK	7	9	0

Kuesioner 3 terkait pelatihan Edmodo berbasis mobile. 67% peserta mengetahui fitur-fitur Edmodo di aplikasi mobile dan 58% dapat menggunakan fitur-fitur Edmodo di telepon genggam. Sekitar 38% belum bisa menggunakan fitur-fitur di mobile karena keterbatasan jaringan WIFI dan keterbatasan memori handphone.

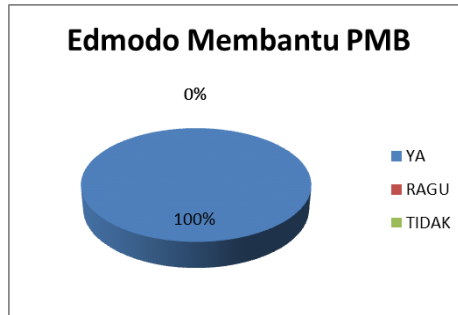
Table 5. Hasil Kuesioner 4 Materi keseluruhan

PERSENTASE	Edmodo akan membantu PMB	Akan menggunakan Edmodo	Akan mengenalkan Edmodo ke siswa
YA	100	79	96
RAGU	0	21	4
TIDAK	0	0	0
ORANG			

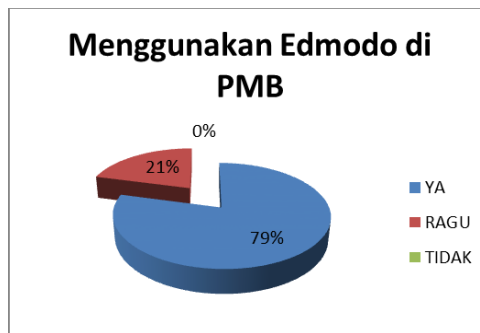
YA	24	19	23
RAGU	0	5	1
TIDAK	0	0	0

Kuesioner 4 berisi tentang keseluruhan pelatihan dan tanggapan tentang Edmodo. Berdasarkan kuesioner yang sama, dapat dirangkum bahwa peserta memiliki beberapa tanggapan mengenai Edmodo, yaitu :

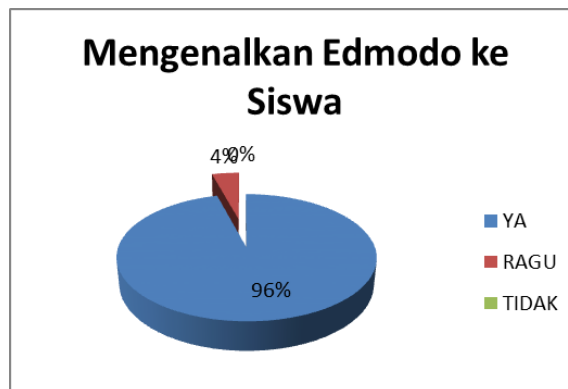
1. Seluruh peserta sepakat bahwa Edmodo dapat membantu proses belajar mengajar



2. 79% akan menggunakan Edmodo di proses belajar mengajar dan 21% masih ragu



3. 96% akan mengenalkan Edmodo ke siswa-siswi didiknya.



SIMPULAN

Tenaga pendidik atau guru SMA Trisakti Pematangsiantar sebagai penerima manfaat setelah mendapatkan pelatihan peningkatan penggunaan media pembelajaran Social Learning Network (SLN) dengan aplikasi Edmodo. Guru SMA Trisakti Pematangsiantar mengetahui manfaat Edmodo pada proses belajar mengajar dan dapat menggunakan fitur-fitur yang disediakan sebagai media pembelajaran yang tidak terpaku pada ruang kelas dan waktu efektif sekolah. Peserta dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk mencerdaskan peserta didik serta tidak terlalu terbebani dengan kegiatan belajar mengajar dan peserta didik dapat kreatif memanfaatkan media pembelajaran sebagai pendukung proses belajar mengajar. Seluruh peserta sepakat bahwa Edmodo

akan membantu proses belajar mengajar dan 96% akan mengenalkan Edmodo ke siswa-siswi didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Adzharuddin, Nor Azura dan Ling, Nor Azura., 2013, Learning Management System (LMS) among University Students: Does It Work?, International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning, Vol. 3, No.3
- Basori, 2013, Pemanfaatan Social Learning Network Edmodo dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS, JIPTEK, Vol. No. 21, 99-105.
- Boyd, D. M. & Ellison, N. B, 2008, Social network sites: definition, history, and scholarship, Journal of Computer-Mediated Communication, 13, 1, 210–230
- Kurniawan, Rendra., 2009, Analisis dan Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web, Institut Teknologi Adhi Tama, Surabaya-Indonesia
- Nozawa, J. T. (2010). The Glass Ceiling Of Nonprofits: A Review Of Gender Inequality In Us Nonprofit Organization Executives.
- Omas Ihromi, 1990, Wanita Berkerja Dan Masalah-Masalahnya, Jakarta : Pusat Pengembangan Sumber Daya Wanita.
- Putri, N. R., & Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Takaful Batam. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 7(1).
- Rozi, A. Dan A. Puspitasari. 2021. Pengaruh Pengembangan Karir Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kota Serang. Jurnal Ilmiah.